

ABSTRAK

PERBANDINGAN PENGGUNAAN *VIDEO LARYNGOSCOPE* DAN LARINGOSKOP DIREK TERHADAP LAMA INTUBASI PADA PASIEN DENGAN *GENERAL ANESTESI* DI RSUD KOTA BANDUNG

MUHAMAD PATHU ROHMAN

201FI03001

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bhakti Kencana

Intubasi adalah prosedur medis yang penting dan sering dilakukan dalam anestesi umum. Laringoskop Direk adalah alat standar yang telah digunakan selama bertahun-tahun. Namun, *video laryngoscope* telah menjadi semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung, kami meneliti efektivitas *video laryngoscope* dibandingkan dengan Laringoskop Direk dalam proses intubasi. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan *metodologi pre experimental* dengan desain *Posttest Only* untuk mengukur durasi intubasi pada pasien yang menjalani *general anestesi*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan membandingkan keefektifan antara kedua metode tersebut dalam menyelesaikan prosedur intubasi. Populasi sebanyak 157 dengan sampel sebanyak 22 orang tiap kelompok menggunakan *consecutive sampling*. Analisis statistik menggunakan *Independent T-test*. Hasil pengukuran menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada durasi intubasi *Endotracheal Tube* antara kedua kelompok. Rata-rata durasi intubasi *Endotracheal Tube* dengan penggunaan *video laryngoscope* adalah 10,47 detik (8,92 – 11,72) detik, sedangkan dengan Laringoskop Direk adalah 13,79 detik (11,82 – 15,61) detik, dengan nilai signifikansi $p = 0,001$. Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung, pasien yang menjalani intubasi dengan *video laryngoscope* selama proses *General anestesi* memiliki durasi yang lebih pendek dibandingkan mereka yang menggunakan Laringoskop Direk, menunjukkan keefektifan *video laryngoscope* dalam mempersingkat waktu intubasi.

Kata Kunci :Laringoskop Direk, *video laryngoscope*, *General anestesi* , intubasi.

ABSTRACT

A COMPARISON OF THE USE OF VIDEO LARYNGOSCOPE AND DIRECT LARYNGOSCOPE ON THE LENGTH OF INTUBATION IN PATIENTS WITH GENERAL ANESTHESIA AT RSUD BANDUNG CITY

MUHAMAD PATHU ROHMAN

201FI03001

Bachelor of Anesthesia Nursing, Faculty of Health Sciences

Bhakti Kencana University

Intubation is an important and frequently performed medical procedure in general anesthesia. A reconstructed laryngoscope is a standard tool that has been used for many years. However, the video laryngoscope has become increasingly popular in recent years. In Bandung City Regional General Hospital, we examined the effectiveness of video laryngoscope compared to reconstructed laryngoscope in the intubation process. This study was conducted using pre experimental methodology with Posttest Only design to measure intubation duration in patients undergoing general anesthesia. The purpose of this study was to measure and compare the effectiveness between the two methods in completing the intubation procedure. The population was 157 with a sample of 22 people per group using consecutive sampling. Statistical analysis using Independent T-test. Statistical analysis using Independent T-test. The measurement results showed that there was a significant difference in the duration of Endotracheal Tube intubation between the two groups. The mean duration of Endotracheal Tube intubation with the use of a video laryngoscope was 10.47 seconds (8.92 - 11.72) seconds, while with a reconstructed Laryngoscope was 13.79 seconds (11.82 - 15.61) seconds, with a significance value of $p = 0.001$. In Bandung City Regional General Hospital, patients who underwent intubation with a video laryngoscope during the general anesthesia process had a shorter duration than those who used a reconstructed laryngoscope, demonstrating the effectiveness of the video laryngoscope in shortening intubation time.

Keywords :direk laryngoscope, video laryngoscope,general anesthesia intubation.